

**IMPLEMENTASI RETRIBUSI PELAYANAN
PERSAMPAHAN DAN KEBERSIHAN
KOTA PRABUMULIH
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara



Oleh :

**ARSI SULISTIA
07011181419006**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN DAN KEBERSIHAN KOTA PRABUMULIH TAHUN 2017

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

ARSI SULISTIA
07011181419006

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, September 2018

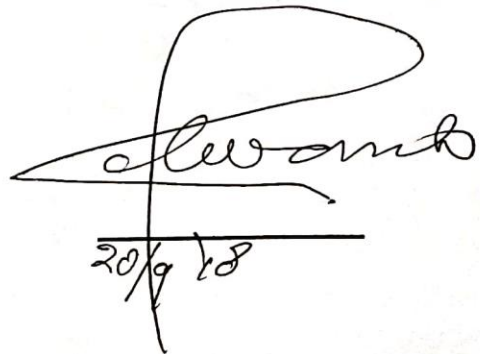
Pembimbing I

Dr. Lili Erina, M. Si
NIP.196612301992032001



Pembimbing II

Drs. Joko Siswanto, M. Si
NIP. 195706051985031003



20/9/18

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 November 2018.

Indralaya, 15 November 2018

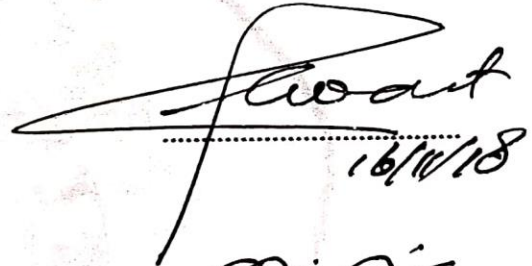
Ketua:

1. Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001


.....

Anggota:

1. Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003


.....
16/11/18

2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002


.....

3. Hoirun Nisyak, S.Pd., MPd
NIP. 197803022002121005


.....

Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“KESUKSESAN BUKANLAH TENTANG SEBERAPA BANYAK UANG YANG
KAMU BISA HASILKAN, TAPI SEBERAPA BESAR KAMU BISA
MEMBAWA PERUBAHAN UNTUK HIDUP ORANG LAIN”
(Michelle Obama)**

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

- 1. Kedua orang tuaku, ayah Sastra Harison dan ibuku Nurlia yang telah mendidik dan memberi segenap kasih sayang**
- 2. Teman-teman seperjuangan**
- 3. Dosen dan Pegawai Fisip Unsri**
- 4. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017”.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat kurikulum pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Sastra Harison dan ibunda Nurlia, serta kakak Afriansyah, yang selalu memberikan semangat, kepercayaan, motivasi, doa dan kasih sayang kepada saya serta mendukung saya dalam setiap kondisi apapun.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M. Si. selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Andy Alfatih MPA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik penulis yang telah membimbing, memberikan saran serta masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fisip Unsri yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah.

10. Seluruh karyawan Fisip Unsri yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Toni Syalfriansyah, SH selaku Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Prabumulih serta segenap jajaran yang telah membantu.
12. Keluarga besar MASOPALA-UNSRI terkhusus teman-teman seperjuangan angkatan Gana Aptana (Gempit, Ayu, Ipeh, Arni, Oleng, Jumino, Ojan, Abdul, Kendor dan Galang).
13. Teman-teman seperjuangan serta seluruh punggawa Jurusan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2014.
14. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, November 2018

Penulis,

Arsi Sulistia

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and describe how the implementation of waste and sanitation service distribution in the city of Prabumulih in 2017. This research is based on the issues of garbage cumulation that occurred in Prabumulih and also the unaccomplished of the garbage retribution target. The theory used in this study is based on the theory by Ripley and Franklin. There are three aspects to determine the success of the policy implementation, such as: the level of compliance, the continuity function of the routine and performance and impact. The research method used in this study is a qualitative description method. Sources of data gained from primary and secondary data, data collection through observation, interviews, and documentation. The results of this study found that the implementation of waste and cleaning service retribution in Prabumulih in 2017 observed from the aspect of obedience level showed that the implementor of the policy had not been submit to the policy, the continuity function of the routine had not run well, the implementor's performance was not good and the desired impact is to no longer have the cumulation of garbage, the achievement of the target retribution and the availability of the facilities and infrastructures for solid waste and sanitation services have not yet been fulfilled. Based on these three aspects, it can be said that the implementation of waste and cleaning service distribution in Prabumulih in 2017 has not been successful. The efforts that can be made by the Prabumulih government such as, to immediately update the contents of policies that regulate waste and sanitation service retribution, direct policy implementors to understand and comply to policy contents, provide proper hygiene facilities and direct the community to raise awareness to dispose garbage in its place to create clean, healthy and comfortable environment.

Keywords: Implementation, policy, retribution, waste, sanitation, service

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih Tahun 2017. Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan penumpukan sampah yang terjadi di Kota Prabumulih serta tidak tercapainya target retribusi sampah. Teori yang digunakan adalah teori implementasi oleh Ripley dan Franklin. Ada tiga aspek penentu keberhasilan implementasi kebijakan yaitu: tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi serta kinerja dan dampak yang dikehendaki. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa implementasi retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih tahun 2017 dilihat dari aspek tingkat kepatuhan menunjukkan implementor kebijakan belum patuh, kelancaran rutinitas fungsi belum lancar, kinerja implementornya belum baik serta dampak yang dikehendaki adalah tidak ada lagi penumpukan sampah, tercapainya target retribusi serta tersedianya sarana dan prasarana pelayanan persampahan dan kebersihan yang layak belum sepenuhnya terwujud. Berdasarkan ketiga aspek tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih tahun 2017 belum berhasil. Upaya yang dapat dilakukan Pemerintah Kota Prabumulih yaitu diantaranya agar segera memperbarui isi kebijakan yang mengatur retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan, mengarahkan implementor kebijakan agar memahami dan mematuhi isi kebijakan, menyediakan fasilitas kebersihan yang layak, serta mengarahkan masyarakat agar meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya guna terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Kata Kunci : Implementasi, kebijakan, retribusi, sampah, kebersihan, pelayanan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
B. Kebijakan Publik	10
C. Implementasi Kebijakan	12
1. Teori Implementasi George C. Edward III.....	14
2. Teori Implementasi Van Mater dan Van Horn.....	16
3. Teori Implementasi Ripley dan Franklin.....	18
D. Teori Implementasi yang Digunakan dalam Penelitian.....	19
E. Penelitian Terdahulu.....	20
F. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Definisi Konsep	25
C. Fokus Penelitian	26

D. Unit Analisis Data	28
E. Data dan Sumber Data	28
1. Jenis Data.....	28
2. Sumber Data	28
F. Informan Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	32
I. Teknik Pemeriksaan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	35
1. Gambaran Umum Kota Prabumulih	35
a. Sejarah Kota Prabumulih.....	35
b. Bentuk dan Arti Lambang	38
c. Visi dan Misi Kota Prabumulih	39
2. Gambaran Umum Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	40
a. Visi dan Misi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	40
b. Struktur Organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.....	41
c. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	41
B. Analisis Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017	56
1. Analisis Tingkat Kepatuhan terhadap Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017	57
2. Analisis Kelancaran Rutinitas Fungsi terhadap Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017	80
3. Analisis Kinerja dan Dampak terhadap Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	7
2. Pencapaian Realisasi Retribusi Tahun 2016-2017	8
3. Penelitian Terdahulu	21
4. Fokus Penelitian.....	27
5. Luas Wilayah dan Jumlah Kelurahan/Desa Per Kecamatan di Kota Prabumulih ..	36
6. Jumlah Pendudduk Kota Prabumulih Menurut Kecamatan Tahun 2015-2016	37
7. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	68
8. Kondisi TPS Kota Prabumulih Tahun 2017	73
9. Jumlah Sarana dan Prasarana.....	77
10. Sarana dan Prasarana	90
11. Jumlah TPS Kota Prabumulih Tahun 2017	91
12. Penerimaan Retribusi Tahun 2017	101
13. Persentase Penerimaan Retribusi Tahun 2016-2017	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kondisi TPS Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih	4
2. Truk Petugas Pengangkut Sampah.....	4
3. Teori Implementasi Edward III.....	15
4. Teori Implementasi Van Meter dan Van Horn	17
5. Kerangka Pemikiran.....	24
6. Peta Kota Prabumulih	37
7. Lambang Kota Prabumulih	38
8. Struktur Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	41
9. SOP Pelayanan Persampahan dan Kebersihan.....	58
10. Penumpukan Sampah di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih.....	60
11. Berita Penumpukan Sampah di Kota Prabumulih.....	63
12. Kuitansi Pembayaran Retribusi Sampah Hotel Vista	71
13. Kuitansi Pembayaran Retribusi Sampah Apotek K24	71
14. Penumpukan Sampah di Kelurahan Prabujaya	74
15. Alur Penyediaan Sarana dan Prasarana.....	76
16. Penumpukan Sampah di PT. Yunikar Jaya Sakti.....	83
17. Penumpukan Sampah di Kelurahan Mangga Besar	92
18. Penumpukan Sampah di Sungai Kelekar	93
19. Penumpukan Sampah di Jalan Jendral Sudirman	97
20. Kondisi TPS di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih	103
21. Kondisi TPS di Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih	107
22. Kondisi TPS di Jalan Jendral Sudirman.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi	116
2. Pedoman Wawancara	118
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	119
4. Surat Izin Permohonan Penelitian	121
5. Kartu Konsultasi Seminar Usulan Skripsi	123
6. Kartu Konsultasi Skripsi.....	126
7. Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 6 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan	129
8. Data volume Sampah	138

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

BKD	: Badan Kepegawaian Daerah
DISPERKIM	: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PERDA	: Peraturan Daerah
PTM	: Pasar Tradisional Modern
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
SOP	: <i>Standard Operational Procedures</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wujud dan peran suatu negara adalah melindungi masyarakatnya dari segala bahaya dan ancaman. Pemerintah wajib mewujudkan pelayanan publik yang baik dengan memberikan keamanan, kenyamanan, keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pelayanan publik yang baik yakni dengan penyelenggaraan pelayanan persampahan agar terciptanya kenyamanan dan kebersihan lingkungan serta kesehatan bagi masyarakat.

Sampah merupakan material sisa yang yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu rumah tangga maupun industri. Sampah-sampah yang dihasilkan baik rumah tangga maupun industri tersebut harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Sampah jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah lingkungan yang bersifat merugikan. Sampah yang menumpuk dan membusuk di lingkungan hidup manusia dapat menimbulkan penyakit dan mengganggu kesehatan serta mengganggu estetika lingkungan. Selain itu, sampah yang berserakan di daerah aliran air dapat menyumbat drainase dan menyebabkan terjadinya banjir, maka dari itu sampah perlu dikelola dengan baik.

Pengelolaan sampah termasuk ke dalam kegiatan yang saling menguntungkan satu sama lain yakni antara masyarakat dan pemerintah. Masyarakat akan merasakan dampak positif dari pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah seperti berkurangnya penumpukan sampah, berkurangnya pencemaran lingkungan serta mengurangi bencana seperti banjir yang disebabkan oleh penumpukan sampah secara berlebih. Bagi pemerintah pengelolaan sampah ini dapat menghasilkan pendapatan yang bersumber dari retribusi sampah.

Landasan hukum pengelolaan sampah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 menyebutkan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Proses pengelolaan sampah adalah salah satu kegiatan yang menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah setempat karena salah satu pendapatan asli daerah adalah dari retribusi daerah. Salah satunya yakni retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan.

Landasan hukum pengelolaan sampah di Kota Prabumulih diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) yakni Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 6 Tahun 2003 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan. Bab 1 pasal 1 ayat 7 menyebutkan bahwa “Pelayanan persampahan dan kebersihan meliputi pengambilan, pengangkutan, dan pembuangan serta penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan sampah rumah tangga, industri, perdagangan, tempat hiburan dan lainnya”.

Tujuan dari pembentukan peraturan daerah ini dilandasi oleh semakin meningkatnya perkembangan masyarakat di Kota Prabumulih disertai dengan semakin tingginya perilaku konsumtif yang mengakibatkan peningkatan volume sampah, maka Pemerintah Kota Prabumulih perlu menyiapkan kebijakan yang mengatur tentang pelayanan persampahan dan kebersihan untuk mengurangi/mengangkut sampah yang dihasilkan dari aktivitas penduduk guna dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan serta tidak terjadinya penumpukan sampah secara berlebih yang dapat memicu terjadinya banjir.

Selain itu peraturan daerah ini juga ditujukan untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD ini dapat dihasilkan dari berbagai sektor sebagaimana potensi-potensi yang dimiliki daerah itu sendiri. Adapun yang termasuk sumber-sumber PAD yakni terdiri dari:

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. Hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan milik daerah yang dipisahkan
4. Pendapatan asli daerah yang sah.

Berdasarkan sumber PAD tersebut, sektor retribusi daerah tentunya menjadi potensi yang cukup memberikan kontribusi. Salah satu bentuk retribusi yang ada di Kota Prabumulih yakni retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan. Kebijakan retribusi ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan penumpukan sampah secara berlebihan, seiring dengan ditetapkannya peraturan daerah ini, maka ditetapkan pula target retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan yang ingin dicapai untuk setiap tahun. Berdasarkan Perda Kota Prabumulih Nomor 6 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan Dan Kebersihan, Bab II Pasal 2 berbunyi “Dengan nama retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan dipungut biaya atas pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah kota di bidang persampahan dan kebersihan” artinya pemerintah menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana pelayanan persampahan dan kebersihan. Sebagai balas jasa dari penyediaan sarana dan prasarana pemerintah berhak menarik retribusi atas jasa yang disediakan. Target retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih adalah sebesar Rp.150.000.000,00 untuk setiap tahun. Pendapatan retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan ini adalah salah satu bentuk kontribusi terhadap PAD. Penetapan target retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan Kota Prabumulih diharapkan bisa terus meningkatkan PAD melalui sektor retribusi khususnya retribusi sampah, karena penyumbang PAD terbesar saat ini berasal dari pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak hiburan serta retribusi pelayanan kesehatan.

Produksi sampah di Kota Prabumulih berdasarkan data dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) tahun 2017 mencapai 441 m³/hari yang terdiri dari

sampah rumah tangga, perkantoran, perdagangan dan lain-lain. Volume sampah yang dapat terangkut sampai ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) pada tahun 2017 rata-rata sebanyak 309,10 m³/hari oleh armada pengangkut sampah. Kurang lebih sekitar 15 m³/hari sudah dipilah oleh pemulung untuk dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka sedangkan sampah yang tidak terangkut ke TPA sebesar 116,9 m³/hari. Sampah-sampah yang tidak terangkut ke TPA akan menumpuk, mengeluarkan bau tidak sedap serta dapat mencemari lingkungan.

Penumpukan sampah di Kota Prabumulih terjadi di beberapa titik Tempat Penampungan Sementara (TPS). Daerah Kota Prabumulih yang paling banyak mengalami penumpukan sampah yakni pusat-pusat keramaian Kota Prabumulih seperti di Taman Prabujaya dan Jalan Padat Karya. Tidak hanya itu, penumpukan sampah juga terjadi di sepanjang jalan protokol seperti di Pasar Tradisional Modern (PTM) Kota Prabumulih.



Gambar 1 Kondisi TPS Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih

Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 2 Truk Petugas Pengangkut Sampah

Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 1 menunjukkan kondisi TPS yang ada di Jalan Jendral Sudirman pada pukul 08.30 WIB. Kondisi pada pukul 08.30 WIB menunjukkan sampah-sampah yang masih berserakan karena belum diangkut oleh petugas kebersihan. Kondisi beberapa TPS yang ada di Kota Prabumulih masih banyak yang berada pada kondisi yang kurang baik seperti pada gambar 1, dapat dilihat bahwa tempat penampungan sampah (tong sampah) dalam kondisi terbuka sehingga mengakibatkan sampah berserakan dan terlihat tidak rapi.

Gambar 2 menunjukkan truk pengangkut sampah yang sedang melaksanakan proses pengangkutan sampah di TPS Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih. Pengangkutan sampah di TPS tersebut dilaksanakan pada pukul 11.00 WIB. Berdasarkan observasi awal penulis yakni wawancara dengan salah satu juru parkir yang setiap hari berada di pasar dan sangat tahu kondisi yang ada:

“Kami selaku juru parkir disini merasa terganggu dengan bau sampah yang menumpuk di TPS yang ada di tengah pasar ini. Petugas pengangkut sampah terkadang datang terlambat bahkan untuk sampah-sampah yang ada di sini tidak semuanya terangkut. Jadi mulai diangkut lagi pada keesokan harinya, sedangkan besok jumlah sampah yang dibuang di TPS ini akan semakin meningkat. Terkadang juga petugas pengangkut sampah baru datang ke pasar pada pukul 11.00 WIB dan itu hampir setiap hari terjadi sejak beberapa bulan yang lalu”.(wawancara, 14 November 2017)

Berdasarkan wawancara dengan salah satu juru parkir di pasar yang memang sangat tahu kondisi di sana menyatakan bahwa untuk pelayanan persampahan di Pasar Tradisional Modern memang sering terlambat, bahkan tidak optimal karena tidak semua sampah yang menumpuk di TPS tersebut dapat terangkut. Selain itu, petugas pengangkut sampah juga sering terlambat padahal pada jam-jam sibuk yakni jam kerja kondisi di sepanjang jalan protokol seharusnya sudah bersih dan rapi.

Pemerintah Kota Prabumulih melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman selaku dinas yang saat ini bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di Kota Prabumulih bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas sebagai sarana dan prasarana untuk pelayanan persampahan dan kebersihan tujuannya agar tidak terjadinya penumpukan sampah. Salah satunya yakni dengan menyediakan fasilitas berupa tempat penampungan sementara. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan disebutkan bahwa “Tempat Penampungan Sementara, yang selanjutnya disingkat TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu”.

Pelayanan persampahan dan kebersihan dilakukan oleh petugas pengangkut sampah. Prosedur pengangkutan sampah dijalankan petugas sesuai intruksi dari Kasi Kebersihan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Petugas pengangkut sampah/sopir truk sampah datang ke kantor untuk absensi dan memeriksa kondisi mobil. Setelah itu, sopir melapor ke Kepala Seksi Kebersihan tentang kesiapan kendaraan untuk melaksanakan pengangkutan sampah. Kasi Kebersihan memberi arahan atau masukan kepada sopir sebelum melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya sopir berangkat ke TPS-TPS yang sudah ada sesuai jalur yang dilalui untuk mengangkut sampah dari TPS menuju TPA. Setelah kendaraan pengangkut sampah penuh, sopir berangkat ke TPA untuk proses pembuangan sampah dan melapor ke petugas TPA untuk pengukuran volume sampah dan mengambil kupon ritasi sampah. Setelah mengambil kupon ritasi sampah, sopir kemudian membersihkan/mencuci truk sampah dan mengembalikan truk ke kantor dan melaporkan hasil kerja dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pengangkut sampah dilapangan kepada Kasi Kebersihan.

Selain proses pelayanan persampahan dan kebersihan, hal lain yang tak kalah penting terkait implementasi retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan yakni penerimaan retribusi. Penerimaan retribusi ini adalah salah satu *feedback* bagi pemerintah sebagai balas jasa atas pelayanan persampahan dan kebersihan yang diberikan kepada masyarakat. Penetapan tarif retribusi dijelaskan dalam Perda Kota Prabumulih Nomor 6 Tahun 2003 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan, bab VI pasal 10 tentang struktur dan besarnya tarif retribusi. Besarnya tarif retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih ditentukan berdasarkan masing-masing klasifikasi serta spesifikasi yang berbeda-beda. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan persampahan dan kebersihan tentunya akan berdampak pada semakin besarnya jumlah pendapatan di sektor retribusi khususnya retribusi sampah.

Berikut tabel struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih.

Tabel 1 Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pelayanan	Klasifikasi	Spesifikasi	Tarif Retribusi/Bulan
Pelayanan Persampahan dan Kebersihan	Rumah Kediaman	Kelas I	Rp 6.000,-
		Kelas II	Rp 4.000,-
		Kelas III	Rp 2.000,-
		Kelas IV	Rp 1.500,-
	Asrama		Rp 6.000,-
	Hotel	Melati 3	Rp 20.000,-
		Melati 2	Rp 15.000,-
		Melati 1	Rp 10.000,-
	Penginapan/Losmen		Rp 7.500,-
	Restoran/Bar		Rp 10.000,-
	Rumah Makan		Rp 10.000,-
	Rumah Sakit	Kelas I	Rp 20.000,-
		Kelas II	Rp 15.000,-
		Kelas III	Rp 10.000,-
	Klinik Bersalin		Rp 7.500,-
	Tempat Praktek dokter		Rp 7.500,-
	Apotik		Rp 10.000,-
	Pedagang Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih, Pedagang sayur, Pedagang buah, Pedagang ikan dan daging, Pedagang kelontong, pedagang laian-lain, Gerobak jualan		Rp 5.000,-
	Gudang		Rp 25.000,-
	Kantor (non Pemerintah)		Rp 10.000,-
	Toko	Yang dihuni	Rp 10.000,-
		Yang tidak dihuni	Rp 7.500,-
	Perusahaan Pertukangan/Pengelolaan Bahan perdagangan		Rp 10.000,-
	Bengkel Reparasi		Rp 10.000,-
	Warung		Rp 5.000,-
	<i>Shopping Center</i> dan sejenisnya		Rp 25.000,-
Usaha Lainnya/ Jasa		Rp 5.000,-	
Tempat-tempat hiburan		Rp 20.000,-	
Bank		Rp 25.000,-	

Sumber : Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 6 Tahun 2003

Berdasarkan struktur dan besarnya tarif retribusi yang dipungut oleh implementor kebijakan sesuai dengan klasifikasi jumlah penerimaan seharusnya target retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan dapat tercapai. Kenyataannya penerimaan retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih, berdasarkan laporan penerimaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan Kota Prabumulih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Pencapaian Realisasi Retribusi Tahun 2016-2017

No	Jenis retribusi	Target	Realisasi	
			2016	2017
1.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Rp. 150.000.000	Rp. 138.915.000	Rp. 108.830.000
2.	Retribusi Penyediaan/ Penyedotan Kakus	Rp. 12.000.000	Rp. 10.350.000	Rp. 10.080.000
Jumlah		Rp. 162.000.000	Rp. 149.265.000	Rp. 147.860.000

Sumber: Laporan Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2016-2017

Laporan pendapatan retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan Kota Prabumulih selama 2 tahun terakhir yakni tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel 2, menunjukkan target pencapaian yang telah ditetapkan ternyata masih belum dapat terealisasi sepenuhnya, bahkan terjadi penurunan pendapatan pada retribusi sampah di tahun 2017. Berdasarkan observasi awal penulis, tidak tercapainya target retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan tersebut terjadi karena adanya penyimpangan dana yang dilakukan oleh implementor kebijakan yang disebabkan karena buruknya mental dari implementor kebijakan serta kurangnya pengawasan terhadap petugas pemungut retribusi dalam melaksanakan proses pemungutan retribusi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa masih ada beberapa permasalahan yang terjadi terkait retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih. Pertama, masih terjadi penumpukan sampah di beberapa titik di Kota Prabumulih yang mengakibatkan sebesar 116,9 m³/hari sampah tidak terangkut ke TPA. Kedua, jumlah pendapatan retribusi pelayanan persampahan dan

kebersihan selama 2 tahun tidak pernah mencapai target yang telah ditentukan bahkan terjadi penurunan pendapatan sebesar 20,06 persen pada tahun 2017.

Berdasarkan uraian masalah tersebut jelas menunjukkan bahwa implementasi retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih belum berjalan dengan optimal, sehingga perlu diteliti lebih jauh terkait “Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih Tahun 2017?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Implementasi Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota Prabumulih 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi ilmu Administrasi Negara khususnya bagi Ilmu Kebijakan Publik agar dapat menganalisa lebih dalam tentang implementasi kebijakan retribusi pelayanan persampahan dan kebersihan dalam upaya mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan di Kota Prabumulih.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi para aktor-aktor kebijakan mengenai kebijakan pelayanan persampahan dan kebersihan Kota Prabumulih untuk lebih tegas dalam mengimplementasikan kebijakan pelayanan persampahan dan kebersihan di Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Alfatih, Andy. 2010. *Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat: kajian pada Implementasi Program Kemitraan dalam Rangka Memberdaya Usaha Kecil*. Bandung: UNPAD PRESS.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosisal lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rostakarya
- Nugroho, Riant. 2015. *Kebijakan Publik Di Negara-negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Penyusun, Tim. 2012. *Pedoman Umum EYD dan Pembentukan Istilah*. Surakarta: CV.ITA
- Subarsono, AG. 2016. *Analisis Dampak Kebijakan: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Thabrani, Suryanto. 2012. *Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Wahab, Solihin Abdul. 2016. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi: Teori, proses, dan Studi Kasus Komparatif*. Jakarta: Center Of Academic publishing Service.

Peraturan-Peraturan

Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 6 Tahun 2003 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.

Rujukan dari Interner berupa Jurnal:

Heleanto, Yogi. 2016. Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum Pelayanan Persampahan.

- ([Http://Digilib.Unila.Ac.Id/23459/](http://Digilib.Unila.Ac.Id/23459/), diakses pada tanggal 21 januari 2018).
- Kamalludin. 2013. Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah di Kelurahan Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Reformasi* Volume 3 (<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi>, diakses pada tanggal 17 januari 2018).
- Mursyidin, Hidayatu. 2010. Implementasi Kebijakan Retribusi Persampahan di Kecamatan Tamalarea Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 3 (<http://jurnal.unhas.ac.id>, diakses pada tanggal 21 januari 2018).
- Mutrmainah*. 2016. Implementasi Peraturan Daerah No 10 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. (<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/9970>, diakses pada tanggal 10 Desember 2017).
- Sudrajat, Maulidyka Agustyan. 2017. Impelentasi Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Kebersihan di Kota Manado. *Jurnal Eksekutif* Volume 1 (<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jurnaleksekutif/Article/View/16660/16177>, diakses pada 17 januari 2018).
- Wahyudi, Muhammad Andi*. 2014. Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Pada Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan). *Jurnal Mahasiswa* Volume 2 ([Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Publika/Article/View/9048](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Publika/Article/View/9048), diakses pada tanggal 06 desember 2017).

Rujukan dari Internet:

- <http://sumsel.tribunnews.com/2018/02/08/pad-prabumulih-meningkat-100-persen-selama-lima-tahun-terakhir> (diakses pada tanggal 21 maret 2018).
- <http://palembang.tribunnews.com/2017/12/25/warga-prabumulih-keluhkan-sampah-menumpuk-yang-mengganggu-pemandangan-kota> (diakses pada tanggal 28 juni 2018).